

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MEMBENTUK USAHA  
VIRGIN COCONUT OIL (VCO) DI DESA PAL IX  
KABUPATEN KUBU RAYA KALIMANTAN BARAT**

Weni Puspita<sup>1\*</sup>, Dian Kartika Sari<sup>2</sup>, Heny Puspasari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Akademi Farmasi Yarsi Pontianak

Email<sup>1</sup>: [weni.puspita.apt@gmail.com](mailto:weni.puspita.apt@gmail.com)

**ABSTRAK**

Potensi Desa Pal IX Kabupaten Kubu Raya berupa keindahan panorama alam dengan lahan persawahan dan perkebunan. Kehidupan masyarakat agraris yang memiliki keunikan adat istiadat dengan hasil kebun salah satunya kelapa. Berdasarkan hasil tersebut apabila dibuat usaha VCO dan dikelola dengan baik akan memiliki prospek dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Pemasalahannya adalah selama ini sumber daya kelapa yang melimpah dimiliki Desa Pal IX belum dimaksimalkan dengan baik. VCO sebagai salah satu produk yang bisa dihasilkan dari potensi kelapa belum diproduksi di Desa Pal IX dan didistribusi dari kabupaten-kabupaten lain. Pemahaman warga masyarakat terhadap potensi alam yang dimiliki dalam memanfaatkan hasil perkebunan masih rendah. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat dalam membentuk usaha VCO diharapkan banyak memberi manfaat kepada masyarakat. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan keterampilan dan pendapatan, serta meningkatkan peluang pelebaran usaha masyarakat perkebunan di Desa Pal IX Kabupaten Kubu Raya. Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengadakan pelatihan pembuatan VCO dengan metode fermentasi ragi, serta pengemasan dan pemasaran produk VCO. Setelah pelatihan ini diharapkan dapat menghasilkan sejumlah produk olahan dari kelapa dan meningkatkan pendapatan masyarakat dari perkebunan kelapa.

**Kata Kunci:** Kelapa, VCO, Fermentasi

**ABSTRACT**

*The potential of Pal IX Village, Kubu Raya Regency, is in the form of beautiful natural panoramas with rice fields and plantations. The life of an agrarian society has unique customs with garden products, one of which is coconut. Based on these results, if a VCO business is made and managed properly, it will have prospects for increasing people's income. The problem is that so far the abundant coconut resources owned by Pal IX Village have not been maximized properly. VCO as one of the products that can be produced from coconut potential has not been produced in Pal IX Village and distributed from other regencies. Community members' understanding of the natural potential they have in utilizing plantation products is still low. Through community service activities in forming a VCO business, it is hoped that it will provide many benefits to the community. This activity aims to increase skills and income, as well increasing opportunities for*

*expanding the plantation community business in Pal IX Village, Kubu Raya Regency. This activity was carried out by holding training on making VCO with the yeast fermentation method, as well as packaging and marketing VCO products. After this training, it is expected to produce several processed products from coconut and increase people's income from coconut plantations.*

**Keywords:** *Coconut, VCO, Fermentation*

## PENDAHULUAN

Minyak kelapa murni yang sering dikenal dengan minyak perawan, minyak dara atau *Virgin Coconut Oil* (VCO) sangat bermanfaat untuk kesehatan. Tren masyarakat saat ini yang kembali pada pola makanan untuk kesehatan dari alam semakin membuat VCO banyak digemari. Kegunaan dari VCO antara lain mengurangi lemak yang ada pada tubuh, menangkal radikal bebas, menurunkan kadar kolesterol, sebagai cadangan antioksidan dalam tubuh, menurunkan resiko terjadinya penyakit jantung dan kanker (Widiyanti, 2015). VCO itu sendiri merupakan minyak yang dibuat dari kelapa tua yang diolah secara sederhana, pemasakan dilakukan pada suhu kurang dari 60 derajat, mempunyai karakteristik tahan terhadap panas, cahaya, oksigen dan tidak mudah tergradasi karena struktur kimianya tidak memiliki ikatan ganda. VCO mempunyai hampir 90% asam lemak tak jenuh dan sisanya asam lemak jenuh sehingga dapat dicerna baik oleh tubuh (Bambang dan Surip, 2006). Karakteristik lain dari VCO memiliki warna yang jernih, beraroma khas, dan rasanya gurih. Banyaknya manfaat yang ada pada VCO menjadikan minyak ini menjadi peluang usaha yang dapat dijadikan solusi untuk menambah ekonomi keluarga (Raras, 2016).

*Virgin Coconut Oil* (VCO) merupakan salah satu hasil usaha yang diminati konsumen. Selama ini produk tersebut belum diproduksi di Desa Pal IX dan didistribusi dari kabupaten yang lain. Di sisi lain hasil pertanian berupa kelapa sangat banyak dan belum dimaksimalkan, sehingga VCO menjadi salah satu produk yang sangat potensial dikembangkan. Dalam hal ini pemahaman warga masyarakat terhadap potensi alam yang dimiliki dalam memanfaatkan hasil perkebunan masih rendah. Sehubungan dengan hal tersebut, diharapkan pengabdian yang telah dilakukan menjadi tepat sasaran dan dapat dikembangkan secara berkelanjutan. Pada pengabdian masyarakat ini dilakukan pelatihan pembuatan VCO dengan metode fermentasi ragi.

Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan ini antara lain : (1) memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang pemanfaatan buah kelapa sebagai bahan baku pembuatan VCO, (2) memberikan pengarahan kepada masyarakat tentang manfaat VCO, (3) memberikan keterampilan kepada masyarakat tentang bagaimana cara pembuatan VCO sebagai produk makanan yang sehat, (4)

menghasilkan produk VCO, (5) memberikan wacana tentang pendirian usaha kecil VCO serta bagaimana manajemen pemasarannya. Target yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah : (1) mengajak masyarakat daerah Desa Pal IX Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat untuk dapat memanfaatkan kelapa sebagai bahan baku pembuatan VCO, (2) memberikan gambaran manfaat VCO bagi kesehatan dan mengurangi ketergantungan penggunaan obat-obat kimia, (3) menghasilkan inovasi diversifikasi produk olahan kelapa menjadi minyak kelapa murni (VCO) yang harapannya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Pal IX, (4) memberikan peluang usaha bagi masyarakat dan, (5) memberikan gambaran bagaimana pengelolaan usaha VCO mulai dari perencanaan, produksi, pengelolaan dan pemasaran produk.

## **METODE**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan di Aula Pertemuan Kantor Desa di daerah Desa Pal IX Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat. Kegiatan ini dilakukan selama 1 hari dimulai pukul 09.00 hingga 16.00 WIB pada tanggal 22 Oktober 2022. Metode pengabdian masyarakat yang digunakan antara lain menggunakan pendekatan secara langsung, presentasi dan demonstrasi pembuatan VCO. Tahapan-tahapan yang dilakukan antara lain:

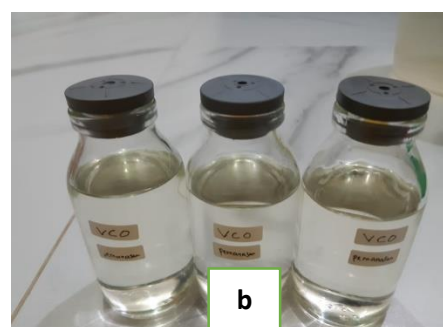
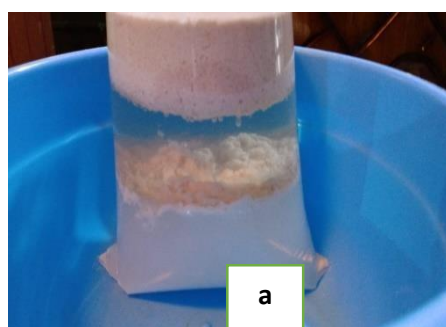
- a. Tahap Persiapan berupa sosialisasi dan penjangkaran peserta pengabdian  
Pada saat sosialisasi dilakukan dengan meminta ijin kepada Kepala Desa Pal IX, kemudian memilih 20 orang ibu PKK Desa Pal IX Kubu Raya yang telah memenuhi kriteria mempunyai semangat kerja dan belajar yang tinggi, tidak bekerja, dan bersedia mengikuti pelatihan dan pendampingan sampai dengan selesai. Peserta dibentuk menjadi 4 kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang. Pembentukan kelompok bertujuan mempermudah proses transfer informasi dan komunikasi serta pembelajaran. Tujuan dari proses sosialisasi dan penjangkaran peserta antara lain :
  - 1) Memberikan informasi kepada kepala desa dan peserta pelatihan tentang tujuan dan maksud diadakan pelatihan pembuatan VCO.
  - 2) Melakukan pendataan permasalahan yang dihadapi masyarakat Desa Pal IX Kubu Raya dalam pengolahan VCO

- 3) Melakukan diskusi tentang pemanfaatan peningkatan nilai tambah kelapa sebagai bahan baku pembuatan VCO
  - 4) Mendiskusikan lokasi dan jadwal pelaksanaan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.
- b. Presentasi Tim pengabdian pada masyarakat mempersiapkan materi dan bahan peraga pembuatan VCO yang kemudian dipresentasikan kepada peserta pelatihan. Materi yang disajikan saat presentasi antara lain :
- 1) Manfaat VCO sebagai produk makanan sehat
  - 2) Pemanfaatan kelapa sebagai bahan baku pembuatan VCO
  - 3) Tahapan proses pembuatan VCO
- c. Demonstrasi pembuatan VCO
- Demonstrasi pembuatan VCO meliputi beberapa tahapan proses antara lain :
- 1) Pembuatan krim santan dari minyak kelapa
    - a) Kelapa dikupas, diambil daging buahnya
    - b) Daging buah kelapa diparut kemudian ditambahkan air dengan perbandingan 1:1, kemudian ditekan dan diremas setelah itu diperas sampai air habis
    - c) Filtrat hasil perasan yang disebut dengan santan dimasukkan ke dalam toples dan ditutup rapat selama 2 jam hingga diperoleh 2 lapisan, yaitu lapisan atas yang disebut dengan krim dan lapisan bawah yang disebut dengan skim
    - d) Lapisan dipisahkan dan diambil lapisan atasnya (krim)
  - 2) Pembuatan VCO Metode Fermentasi dengan Ragi  
Pati santan (krim) ditambahkan ragi tempe secukupnya (0,4% b/v), kemudian diaduk sebentar, lalu didiamkan selama  $\pm$  24 jam hingga terbentuk 3 lapisan, kemudian VCO yang didapat dipisahkan dengan penyaringan.
- d. Evaluasi Kegiatan
- Evaluasi kegiatan dilaksanakan saat pelaksanaan pemberian materi dan demonstrasi, serta jumlah produk yang dihasilkan.

## HASIL

Desa Pal IX Kabupaten Kubu raya merupakan salah satu penghasil buah kelapa di Kalimantan Barat. Selama ini buah kelapa yang dihasilkan mereka jual kepada tengkulak untuk dijadikan kopra. Dimana saat buah kelapa sedang panen raya maka harga buah kelapa akan menjadi sangat murah. Hal inilah yang menjadi keluhan masyarakat untuk mencari alternatif olahan produk lain dari buah kelapa yang dapat dilakukan masyarakat dengan teknik sederhana sehingga nilai jual buah kelapa dapat meningkat. Akademi Farmasi Yarsi Pontianak bekerjasama dengan Masyarakat di Desa Pal IX Kabupaten Kubu Raya dan Kegiatan PKM Dosen dan Mahasiswa melakukan kegiatan pelatihan pembuatan VCO sehingga diharapkan dapat meningkatkan nilai jual buah kelapa yang dihasilkan masyarakat setempat.

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Pal IX Kabupaten Kubu Raya dimulai dengan persiapan peralatan untuk membuat VCO serta persiapan bahan-bahan yang akan digunakan seperti buah kelapa dan bahan-bahan lainnya. Kemudian masyarakat desa Pal IX diberikan materi pengantar mengenai cara membuat VCO, serta manfaat kesehatan dari VCO. Tahapan pembuatan VCO yaitu buah kelapa di parut kemudian ditambahkan air lalu diperas hingga mengeluarkan pati santan. Pati santan yang didapat selanjutnya digunakan untuk membuat VCO. Pada kegiatan ini pembuatan VCO menggunakan cara fermentasi dengan ragi tempe yaitu pati santan di tambahkan ragi tempe kemudian diaduk sebentar lalu didiamkan selama  $\pm 24$  jam hingga terbentuk tiga lapisan yaitu lapisan paling atas adalah ampas, lapisan kedua minyak VCO yang berwarna jernih dan lapisan bawah adalah air. Hasil pembuatan VCO dengan fermentasi ragi tempe dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Pembuatan VCO dengan cara a. Fermentasi; b. VCO setelah disaring

Hasil yang didapatkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah tercapainya tahapan pelaksanaan kegiatan dengan baik, dimulai dari tahap perencanaan kegiatan, kemudian tahapan pelatihan kegiatan pembuatan VCO, serta masyarakat dapat mengetahui manfaat kesehatan dari produk VCO yang dibuat. Hal ini dikarenakan adanya koordinasi yang baik dan lancar dengan pihak masyarakat Desa Pal IX Kabupaten Kubu Raya Kalimantan barat sehingga mudah dalam pelaksanaan setiap tahapan kegiatan. Hal ini terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Proses Pelatihan Pembuatan VCO

Pada Gambar 2 terlihat antusiasme masyarakat Desa Pal IX Kabupaten Kubu Raya dalam melakukan kegiatan, mulai dari mendengarkan paparan materi yang disampaikan oleh tim PKM dari AKFAR Yarsi Pontianak hingga melakukan pembuatan VCO hingga berfoto bersama. Dari kegiatan ini diharapkan kedepannya masyarakat Desa Pal IX Kabupaten Kubu Raya dapat mengolah sendiri buah kelapa

milik mereka menjadi produk olahan seperti VCO, dan menjualnya secara luas. Sehingga nilai jual kelapa menjadi lebih tinggi, serta dapat meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Pal IX kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan keseluruhan rangkaian kegiatan dalam program Pengabdian kepada Masyarakat ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa VCO dapat dibuat dengan peralatan dan teknik sederhana dan dapat diterapkan oleh masyarakat. Berdasarkan hasil evaluasi melalui pengamatan langsung menunjukkan VCO yang dihasilkan berwarna jernih dan layak digunakan. Peserta pelatihan yaitu masyarakat ibu PKK memiliki antusiasme yang tinggi dalam membuat VCO dikarenakan VCO merupakan salah satu produk olahan dari buah kelapa yang dibuat dengan cara sederhana dan peralatan sederhana. Pihak Desa disarankan membuat merek produk dan mendaftarkan produk VCO agar dapat dijual secara luas, sehingga meningkatkan nilai jual buah kelapa.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih diucapkan kepada Akademi Farmasi Yarsi Pontianak yang telah sepenuhnya membiayai kegiatan ini. Kepada Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UPPM) Akademi Farmasi Yarsi Pontianak yang telah memfasilitasi dan mendukung kegiatan ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bambang., S., dan Surip., P. 2006. Membuat VCO Berkualitas Tinggi. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Raras., S.R., Pujiati., Utami., S. 2016. Pelatihan Pembuatan VCO Secara Fermentasi di Desa Belotan Bendo Magetan. Jurnal Terapan Abdimas. Vol 1 No.1.
- Widiyanti, R., A. 2015. Pemanfaatan Kelapa Menjadi VCO sebagai Antibiotik. Prosiding Seminar Nasional.